

**SIKAP IBU HAMIL TENTANG NUTRISI PADA MASA KEHAMILAN  
DI BPS JOHANA WIDIJATI DESA SIDOREJO KECAMATAN KAUMAN  
KABUPATEN TULUNGAGUNG**

**WIDYA LUSI ARISONA  
NIKEN RATNA SARI**

**Program Studi D3 Kebidanan Universitas Tulungagung  
[widyalusi@gmail.com](mailto:widyalusi@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Kecukupan gizi dapat menjadi penentu dari kualitas SDM. Kematian ibu hamil secara tidak langsung dikarenakan *anemia* dan kekurangan energi kronis (KEK). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap ibu yang sedang hamil tentang nutrisi pada masa kehamilan di BPS Johana Widijati Desa Sidorejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan jenis Observasional dengan desain penelitian deskriptif, jumlah populasi sebanyak 40 responden yaitu semua ibu hamil yang berkunjung di BPS, sampel penelitian sejumlah 33 responden menggunakan metode *accidental sampling*. Penelitian dilakukan tanggal 23 Maret – 30 April 2020. Pengumpulan data dilakukan dengan *quesioner* dengan menggunakan skala Likert yaitu 15 pernyataan, data dianalisa menggunakan rumus skor *mean T*

Hasil dari penelitian didapatkan sebagian besar dari responden bersikap positif yaitu sebanyak 17 responden (51,52%). Sikap positif responden disebabkan setengahnya dari responden sudah pernah mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan

**Kata kunci : Sikap, Ibu hamil, Nutrisi pada masa kehamilan**

**ABSTRACT**

*Adequacy of nutrition can be a determinant of the quality of human resources. Maternal mortality is indirectly caused by anemia and chronic energy deficiency. This study aims to determine the attitude of pregnant women about nutrition during pregnancy in private practice midwife Johanna Widijati, Sidorejo Village, Kauman District, Tulungagung Regency.*

*The study used an observational type with a descriptive research design, the total population was 40 respondents, namely all pregnant women who visited the midwife's practice, the research sample was 33 respondents using the accidental sampling method. The study was conducted on March 23 – April 30, 2020. The data was collected using a questionnaire using a Likert scale, namely 15 statements, the data was analyzed using the mean T score formula. The results showed that most of the respondents were positive, as many as 17 respondents (51.52%). The positive attitude of the respondents was caused by half of the respondents who had received information from health workers.*

**Keywords: Attitude, pregnant women, nutrition during pregnancy**

## Pendahuluan

Faktor kunci dalam usaha mengembangkan kualitas SDM dan keberhasilan suatu bangsa salah satunya adalah dengan kecukupan gizi dan pangan (Almatsier, 2001: 283). Makanan atau nutrisi yang makan oleh ibu yang sedang hamil akan diteruskan ke janin. Karena itu, sangat penting untuk mengingatkan ibu hamil agar mengkonsumsi makanan bergizi seimbang dengan jadwal teratur setiap hari agar tidak terlampaui banyak mengalami kenaikan berat badan yang berlebihan selama hamil (Kusno, 2008: A7).

Pengetahuan ibu tentang nutrisi pada masa kehamilan sangat berpengaruh terhadap kehamilannya. Apabila pengetahuan ibu kurang tentang nutrisi pada masa kehamilan maka akan berpengaruh terhadap ibu dan juga janin yang di kandungnya, ibu yang sebelum hamil dan selama hamil diminggu pertama hamil mengalami malnutrisi akan cenderung memiliki bayi dengan kelainan di otak dan di sumsum tulang (Arisman, 2004: 12).

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di BPS Johana Widijati Desa Sidoejo Kec.Kauman Kabupaten Tulungagung di dapatkan 6 ibu hamil. 4 orang (66%) bisa memberi penjelasan dengan baik mengenai nutrisi yang dibutuhkan selama masa kehamilan, sedangkan 2 orang (34%) tidak bisa menjelaskan dengan baik.

Masalah gizi yang tidak segera ditangani akan menyebabkan gangguan baik pada ibu maupun pada janinnya. Jika status gizi ibu buruk, baik itu sebelum maupun selama hamil dapat menyebabkan berat badan bayi yang rendah saat lahir. Disamping itu juga bisa menghambat perkembangan otak janin, BBL dengan anemia, BBL mudah terinfeksi, terjadi abortus dan sebagainya (Nyoman, 2001: 29).

## Tujuan Penelitian

Peneliti ingin mengerti bagaimana sikap yang dimiliki ibu yang sedang hamil tentang nutrisi di masa kehamilan di BPS Johana Widijati Kecamatan Kauman Tulungagung.

## Tinjauan Pustaka

### 1. Konsep Sikap

Dalam bukunya Azwar (2009: 5) berdasarkan pendapat Secord dan Backmant (1964) sikap yaitu perasaan (emosi), pemikiran (kognisi) dan kecenderungan berperilaku (ide) dari suatu

aspek atau objek di lingkungan sekitarnya (Secord dan Backmant, 1964; Azwar, 2010: 5)

### 2. Konsep Ibu Hamil

Seorang ibu yaitu gelar untuk perempuan yang telah menikah atau yang telah melahirkan seorang anak (Tim Bahasa, 2003: 243). Ibu hamil yaitu seorang ibu yang mengandung (Laksman, 2005).

### 3. Konsep Nutrisi

Nutrisi yaitu kandungan gizi dalam makanan yang akan diserap tubuh karena dibutuhkan tubuh untuk meningkatkan kesehatan tubuh serta untuk menjalankan fungsinya, membangun dan memelihara jaringan sel tubuh (Almatsier, 2001; Paath, 2004).

Faktor-faktor yang berpengaruh pada gizi pada ibu yang sedang hamil diantaranya usia, berat badan dari ibu, aktifitas, status kesehatan ibu, suhu lingkungan, pengetahuan ibu tentang nilai gizi yang terkandung dalam makanan, kebiasaan atau pola makan ibu dan status ekonomi keluarga (Paath, 2004: 54).

## Metode Penelitian

Jenis dari penelitian ini ialah *observasional* yang memakai desain penelitian deskriptif yaitu peneliti ingin gambaran tentang sikap ibu yang sedang hamil tentang nutrisi pada masa kehamilan. Variabel di penelitian ini yaitu variable tunggal ialah sikap ibu yang sedang hamil tentang nutrisi di masa hamil. Penelitian dilakukan di pada tanggal 23 Maret – 30 April 2020 di BPS Johana Widijati, Amd. Keb di Kec. Kauman Kab. Tulungagung. Metode yang digunakan adalah metode *accidental sampling* sedangkan sampel untuk penelitian yakni ibu yang sedang hamil yang rutin memeriksakan kehamilannya di BPS Johana Widijati, Amd. Keb yang memenuhi kriteria inklusi dengan jumlah 33 responden

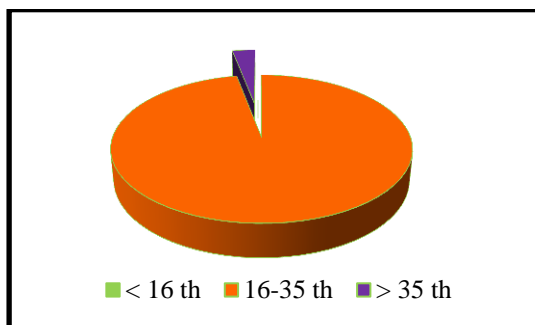
## Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah menyebarkan kuesioner kepada ibu yang sedang hamil di BPS Johana Widijati. Dalam kuisisioner tersebut mencakup data umum serta data khusus. Dimana dalam data umum diantaranya umur, pendidikan, pernah

atau tidak pernah mendapat informasi, serta sumber mendapatkan informasi. Sedangkan data khusus meliputi sikap responden. Data ditampilkan dalam bentuk diagram pie dan dalam bentuk tabel.

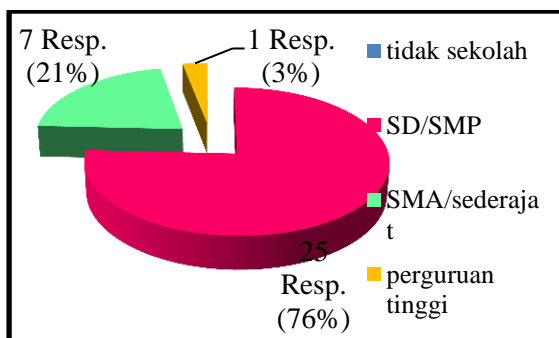
1. Data Umum

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur



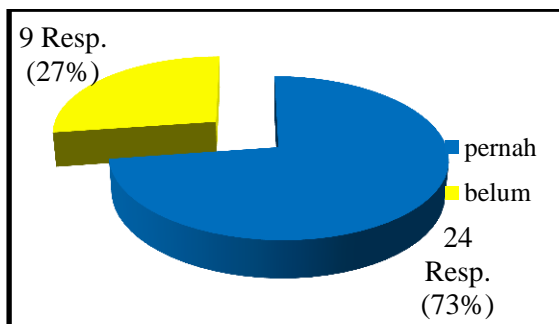
Dari total 33 responden hampir dari seluruh responden berusia 16-35 tahun ialah sebanyak 32 orang (97%).

b. Karakteristik Responden Menurut Pendidikan Terakhir



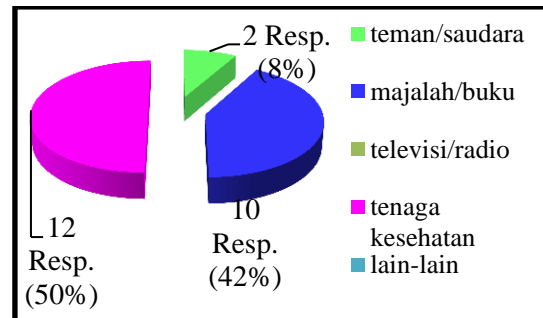
Dari total 33 responden hampir seluruh responden mempunyai pendidikan terakhir SD/SMP sebanyak 25 orang (76%).

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Informasi



Dari seluruh responden (33 responden) sebagian besarnya sudah pernah memperoleh info mengenai nutrisi di masa hamil dimana sebanyak 24 orang (73%).

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber informasi



Dari total 24 responden yang sudah memperoleh info mengenai nutrisi pada masa kehamilan yaitu setengah dari seluruh responden mendapat info dari tenaga kesehatan yaitu sebesar 12 orang (50%).

2. Data Khusus

Sikap ibu yang sedang hamil mengenai nutrisi pada masa kehamilan di 23 Maret – 30 April 2020 di BPS Johana Widijati, Amd. Keb di Kec. Kauman Kab. Tulungagung.

No	Sikap	Frekuensi	%
1	Negative	16	48,48
2	Positif	17	51,52
	Jumlah	30	33

Dari 33 responden didapatkan sebagian besar responden memiliki positif terhadap nutrisi pada masa kehamilan yaitu sebanyak 17 responden (51,52%). Sikap adalah respon kepada pola berfikir, pola merasakan, dan predisposisi seseorang terhadap tindakan sebuah obyek (Azwar, 2010: 5). Sikap bisa bersifat positif dan juga negatif. Dimana sikap positif mempunyai kecenderungan untuk berusaha dekat, senang, dan berharap terhadap objek tertentu. Sedangkan pada sikap yang negatif cenderung menjauh, menghindari, dan benci terhadap objek tertentu (Wawan, 2010: 34).

Menurut Walgito (2003) secara garis besar orang muda memiliki sikap lebih

radikal dibanding orang yang sudah dewasa, dimana sikap orang yang telah dewasa akan lebih moderat. Sehingga umur akan sangat memberi pengaruh terhadap sikap seseorang.

Sesuai pendapat Kontjaraningrat yang dicontoh oleh Nursalam (2001) dijelaskan makin tinggi suatu pendidikan akan seorang akan lebih mudah untuk menerima info atau berita, maka akan semakin banyak pula pengetahuannya yang dimilikinya. Sedangkan orang dengan pendidikan yang rendah maka bisa menjadi hambatan dalam bersikap dari seseorang pada nilai atau obyek tertentu.

Sikap responden menunjukkan sikap yang positif dilatarbelakangi sebagian besar dari responden yang berusia antara 16-35 tahun. Umur biasanya akan dijadikan tolak ukur dari kematangan dari seseorang baik secara fisik, secara biologi serta dari pola pikirnya. Ibu yang hamil dengan usia lebih matang belum tentu mempunyai pemikiran yang lebih baik dibanding ibu hamil yang lebih muda. Pola pikir tersebut nantinya akan digunakan oleh ibu hamil tersebut untuk mengolah informasi yang didapat misalnya dari penyuluhan atau dari media informasi yang lain dan umur juga berhubungan dengan informasi yang didapat dimana pada umur tersebut seseorang masih sangat mudah mengingat informasi yang mereka dapatkan. Didukung oleh sebagian besar responden yang telah memperoleh informasi tentang nutrisi pada masa kehamilan yaitu sebanyak 24 responden (73%) dan mendapat informasinya dari tenaga kesehatan.

Ibu yang sedang hamil dengan tingkat pendidikan yang tinggi didambakan pengetahuannya lebih daripada ibu dengan tingkat pendidikannya rendah. Hal itu dikarenakan pengetahuan seseorang tidak hanya didapatkan dari pendidikan secara sekolah saja, namun juga bisa diperoleh dari bermacam sumber media. Kemudian, walaupun pendidikannya tergolong dasar tetapi ibu hamil disini menyakinkan bahwa sikapnya ibu positif terhadap nutrisi pada masa kehamilan tetapi bila mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan maka akan merubah sikap sehingga sikapnya positif.

## Kesimpulan

Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian di BPS Yohana Widiyati Desa Sidorejo, Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung, dengan total responden sebanyak 33 responden didapatkan bahwa diperoleh dari sebagian besar responden memiliki sikap positif pada nutrisi pada masa kehamilan yaitu sebanyak 17 responden (51,52%).

## Saran

Diharapkan ibu hamil lebih kooperatif dalam menambah dan mencari informasi terkait nutrisi pada masa kehamilan baik pada tenaga kesehatan maupun melalui media masa dan elektronik, misalnya dari TV, membaca buku di PERPUSDA, membaca buku tentang nutrisi, Tanya kepada bidan di POLINDES

## Daftar Pustaka

- Anonim. 2010. *Pantangan Makanan Ibu Hamil*. ayah-bunda.blogspot.com, 16/12/2010. 10:13 PM.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Gambaran Ibu Hamil Dengan Kekurangan Energi Kronis Di Wilayah Kerja Puskesmas*. medical-journal, 23/2/2011. 3:57 PM.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Masalah BBLR di Indonesia*. www.ekarahayupuji.co.cc. 23/2/2011. 3:38 PM.
- Almatsier, Sunita. 2001. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama. Hal: 3, 283.
- Arisman, 2004. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta : EGC. Hal: 9, 12, 13, 14, 15, 17, 19.
- Azwar, Syaifudin. 2010. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. Hal: 5, 24-27, 106, 154, 156.
- Kusno, 2008. *Mims Bidan*. CMPMedica. Hal: A7.
- Laksman, Hendra T. 2005. *Kamus Kedokteran Arti dan Keterangan Istilah*. Jakarta : Djambatan. Hal: 147.
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba

Medika. Hal: 77, 80-81, 92, 93, 97, 101,103-104, 115.

\_\_\_\_\_. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika. Hal: 113.

Walgito, B. 2003.*Psikologi Sosial*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta. Hal: 112, 115, 125.

Wawan. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika. Hal: 34, 37-38.